



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN JUDUL BERITA PROVOKATIF
PADA KONTEN BERITA DI MEDIA SOSIAL
TIKTOK KONTEKS.CO.ID
PERIODE 26 JANUARI – 28 FEBRUARI 2026**



LAPORAN TUGAS AKHIR

SELVI ANITHA LESTARI

NIM: 2306321121

PROGRAM STUDI PENERBITAN (JURNALISTIK)

**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN JUDUL BERITA PROVOKATIF
PADA KONTEN BERITA DI MEDIA SOSIAL
TIKTOK KONTEKS.CO.ID
PERIODE 26 JANUARI – 28 FEBRUARI 2026**



SELVI ANITHA LESTARI

NIM: 2306321121

PROGRAM STUDI PENERBITAN (JURNALISTIK)

**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN
PENERAPAN JUDUL BERITA PROVOKATIF
PADA KONTEN BERITA DI MEDIA SOSIAL
TIKTOK KONTEKS.CO.ID
PERIODE 26 JANUARI – 28 FEBRUARI 2026

Disetujui
Depok, 8 Juni 2026

Dosen Pembimbing

Fani Nur Jannah, S.T., M.Si
NIP. 199106232022032014

Plt. Kepala Program Studi
Penerbitan Jurnalistik,

Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng
NIP. 198405292012121002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN JUDUL BERITA PROVOKATIF PADA KONTEN BERITA DI MEDIA SOSIAL TIKTOK KONTEKS.CO.ID PERIODE 26 JANUARI – 28 FEBRUARI 2026

Disahkan:

Depok, 10 Juli 2026

Penguji I

Penguji II

Tan Sri Zulfikar Yusuf, S.Sos., M.Si
NIP. 198209062010121003

Amalia Rizky Fatolah, S.S., M.I.Kom
NIP. 199407302022032008

Plt. Kepala Program Studi Penerbitan Jurnalistik,

Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng
NIP. 198405292012121002

Ketua Jurusan



Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng
NIP. 198405292012121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul:

PENERAPAN JUDUL BERITA PROVOKATIF PADA KONTEN BERITA DI MEDIA SOSIAL TIKTOK KONTEKS.CO.ID PERIODE 26 JANUARI – 28 FEBRUARI 2026

Merupakan hasil pemikiran, penelitian, dan penyusunan yang saya lakukan secara mandiri di bawah arahan dosen pembimbing. Seluruh proses penelitian dilaksanakan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku di lingkungan perguruan tinggi.

Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau memenuhi persyaratan akademik pada program studi maupun perguruan tinggi lain. Seluruh informasi, data, pendapat, kutipan, dan referensi yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sumbernya secara jelas sehingga dapat ditelusuri dan diperiksa kebenarannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 8 Juni 2026

(Selvi Anitha Lestari)

NIM. 2306321121



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala limpahan rahmat, karunia, serta kemudahan yang tiada henti diberikan-Nya, penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar.

Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Judul Berita Provokatif Pada Konten Berita di Media Sosial Tiktok Konteks.co.id Periode 26 Januari – 28 Februari 2026” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan akademik guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) pada Program Studi Penerbitan, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam proses perjalanan menyusun Tugas Akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa ada banyak sekali dinamika serta kendala yang harus dihadapi. Namun, segala rintangan tersebut terasa lebih ringan berkat adanya bimbingan, arahan, serta dukungan moril maupun materiel yang tak ternilai dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui lembar ini, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta, atas lingkungan akademik yang memotivasi mahasiswa untuk terus berkembang.
3. Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si., selaku Kepala Program Studi Penerbitan, yang selalu memberikan arahan dan dukungan penuh bagi kelancaran studi para mahasiswanya.
4. Fani Nur Jannah, S.T., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Penulis sangat berterima kasih atas kesabaran, kebaikan hati, serta waktu yang telah Ibu luangkan untuk menuntun, berdiskusi, dan memberikan masukan yang sangat berarti hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Perkuliahan yang telah membagikan ilmu, serta seluruh Staf Pengajar dan Tenaga Kependidikan Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman praktis yang sangat bermanfaat untuk masa depan.
6. Jimmy Radjah, selaku Pemimpin Redaksi di PT Konteks Indonesia Media. Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, izin akses data, serta pengalaman lapangan yang sangat berharga selama penulis melaksanakan masa praktik kerja.
7. Djoe Witjaksono, M.Psi., selaku eks Redaktur Media Sosial, atas segala waktu dan ilmu dalam membimbing penulis melewati berbagai proses adaptasi pekerjaan saat menjalani progres magang di Konteksverse.
8. Seluruh Jajaran Redaksi dan Tim *Creative* Konteks.co.id. Terima kasih telah menyambut kehadiran penulis dengan sangat hangat dan menciptakan lingkungan kerja yang suportif, sehingga penulis dapat belajar banyak hal baru.
9. Kedua orang tua tercinta, Ibu Adinda dan Bapak Sudarman, yang senantiasa menjadi penopang kehidupan penulis dari segala aspek. Terima kasih karena

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

telah mengizinkan penulis meniti jalan kehidupan yang diimpikan, hingga akhirnya bisa mengambil langkah besar di pendidikan ini. Sebuah ucapan terima kasih tentu tidak akan pernah cukup untuk membalas usaha, keringat, dan doa dari Bapak dan Ibu yang begitu besar, berat, dan panjang demi melihat penulis berhasil.

10. Keluarga besar, termasuk adik di rumah, yang selalu mendoakan, memberikan semangat, serta menjadi alasan penulis untuk terus melangkah maju kapan pun penulis merasa lelah.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan: Khaalish Azzah Luthfiyyah, Titin Sahra Melani, Afifah Fauziyyah, dan Aliyyah Fayazza Zulthany. Terima kasih karena sejak semester awal kalian telah menjadi sumber canda dan tawa di tengah berlikunya dunia perkuliahan. Kalian selalu sedia menjadi pendengar, menerima penulis dengan utuh sebagai seorang teman, dan selalu hadir untuk satu sama lain di setiap keadaan.
12. Firman Adhi Setyawan, rekan sejawat dan partner perjalanan yang menemani sejak masa SMA. Terima kasih karena selalu saling mendampingi saat menempuh pendidikan bersama dan tidak pernah absen memberikan dukungan di setiap langkah yang penulis ambil.
13. Terakhir, ucapan terima kasih dan apresiasi tertinggi penulis tujukan kepada diri sendiri, Selvi Anitha Lestari. Sosok yang tak jarang harus bersusah payah dan bertarung dengan dirinya sendiri demi mendapatkan hasil yang terbaik. Terima kasih karena telah bersedia jatuh dan bangkit berulang kali melewati semuanya. Maaf jika selama ini penulis masih sangat sering menyalahkan diri sendiri dan memberikan tekanan yang terlampau dalam atas segala usaha yang dilakukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis terima dengan tangan terbuka.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat serta wawasan yang positif, khususnya bagi penulis pribadi, institusi kampus, pihak perusahaan, dan para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 8 Juni 2026

Selvi Anitha Lestari
NIM. 2306321121



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penulisan	3
1.5 Metode Penulisan	3
1.6 Teknik Pengumpulan Data	4
1.6.1 Teknik Penentuan Informan dan Sampel Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Media Online	7
2.1.1 Pengertian Media Online	7
2.2 Media Sosial	7
2.2.1 Pengertian Media Sosial	7
2.3 Tiktok sebagai Media Sosial	8
2.3.1 Pengertian Tiktok	8
2.3.2 Karakteristik Tiktok	9
2.3.3 Tiktok sebagai Media Informasi	9
2.3.4 Caption pada Tiktok	10
2.4 Berita	10
2.4.1 Pengertian Berita	10
2.4.2 Struktur Berita	11
2.5 Judul Berita	11
2.5.1 Pengertian Judul Berita	11
2.5.2 Syarat Judul Berita	12
2.6 Judul Berita Provokatif	13
2.6.1 Pengertian Judul Berita Provokatif	13
2.6.2 Syarat Judul Berita Provokatif	13
2.7 Syarat Judul Berita Provokatif dalam Berita di Tiktok	14
BAB III SUBJEK PEMBAHASAN	15
3.1 Profil Perusahaan	15
3.2 Sejarah Perusahaan	15
3.3 Logo Perusahaan	16
3.4 Visi dan Misi Media konteks.co.id	16
3.5 Kanal di Konteks.co.id	17
3.6 Susunan Organisasi Perusahaan	23
3.7 Media Sosial Konteks.co.id	23



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.8 Judul Provokatif pada Media Sosial Tiktok Menurut Konteks.co.id	27
3.8.1 Pengertian Judul Berita Provokatif Menurut Konteks.co.id	27
3.8.2 Syarat Judul Berita Provokatif Menurut Konteks.co.id	28
3.8.3 Alasan Penerapan Judul Berita Provokatif Menurut Konteks.co.id	28
3.8.4 Penerapan Judul Berita Provokatif Menurut Konteks.co.id	29
BAB IV PEMBAHASAN	30
4.1 Bahan Analisis	30
4.2 Kriteria Analisis	31
4.3 Analisis Judul Konten	32
4.3.1 Analisis Judul Konten Sampel 1	32
4.3.2 Analisis Judul Konten Sampel 2	33
4.3.3 Analisis Judul Konten Sampel 3	35
4.3.4 Analisis Judul Konten Sampel 4	36
4.3.5 Analisis Judul Konten Sampel 5	38
4.3.6 Analisis Judul Konten Sampel 6	39
4.3.7 Analisis Judul Konten Sampel 7	41
4.3.8 Analisis Judul Konten Sampel 8	42
4.3.9 Analisis Judul Konten Sampel 9	44
4.3.10 Analisis Judul Konten Sampel 10	45
4.4 Kesimpulan Hasil Analisis	47
4.4.1 Perbandingan Hasil Wawancara dengan Hasil Analisis	49
4.4.2 Perbandingan pada Kriteria Pertama	49
4.4.3 Perbandingan pada Kriteria Kedua	49
4.4.4 Perbandingan pada Kriteria Ketiga	50
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Perusahaan	16
Gambar 3. 2 Tangkapan layar kanal Kontekstory	17
Gambar 3. 3 Tangkapan layar kanal Kabar Baik	17
Gambar 3. 4 Tangkapan layar kanal Nasional	18
Gambar 3. 5 Tangkapan layar kanal Ekonomi	18
Gambar 3. 6 Tangkapan layar kanal Metro	18
Gambar 3. 7 Tangkapan layar kanal Dunia	19
Gambar 3. 8 Tangkapan layar kanal Olahraga	19
Gambar 3. 9 Tangkapan layar kanal Bola	19
Gambar 3. 10 Tangkapan layar kanal <i>Lifestyle</i>	20
Gambar 3. 11 Tangkapan layar kanal Digital	20
Gambar 3. 12 Tangkapan layar kanal Daerah	20
Gambar 3. 13 Tangkapan layar kanal Otomotif	21
Gambar 3. 14 Tangkapan layar kanal <i>Entertainment</i>	21
Gambar 3. 15 Tangkapan layar kanal Kriminal	21
Gambar 3. 16 Tangkapan layar kanal K-Pop	22
Gambar 3. 17 Tangkapan layar kanal Video	22
Gambar 3. 18 Tangkapan layar kanal Foto	22
Gambar 3. 19 Struktur Perusahaan	23
Gambar 3. 20 Media Sosial Tiktok Konteks.co.id	23
Gambar 3. 21 Media Sosial Instagram Konteks.co.id	24
Gambar 3. 22 Media Sosial Threads Konteks.co.id	24
Gambar 3. 23 Media Sosial Youtube Konteks.co.id	25
Gambar 3. 24 Media Sosial Facebook Konteks.co.id	25
Gambar 3. 25 Media Sosial X Konteks.co.id	26
Gambar 4. 1 Tampilan konten sampel 1	32
Gambar 4. 2 <i>Caption</i> konten sampel 1	32
Gambar 4. 3 Tampilan konten sampel 2	33
Gambar 4. 4 <i>Caption</i> konten sampel 2	34
Gambar 4. 5 Tampilan konten sampel 3	35
Gambar 4. 6 <i>Caption</i> konten sampel 3	35
Gambar 4. 7 Tampilan konten sampel 4	36
Gambar 4. 8 <i>Caption</i> konten sampel 4	37
Gambar 4. 9 Tampilan konten sampel 5	38
Gambar 4. 10 <i>Caption</i> konten sampel 5	38
Gambar 4. 11 Tampilan konten sampel 6	39
Gambar 4. 12 <i>Caption</i> konten sampel 6	40
Gambar 4. 13 Tampilan konten sampel 7	41
Gambar 4. 14 <i>Caption</i> konten sampel 7	41
Gambar 4. 15 Tampilan konten sampel 8	42
Gambar 4. 16 <i>Caption</i> konten sampel 8	43
Gambar 4. 17 Tampilan konten sampel 9	44
Gambar 4. 18 <i>Caption</i> konten sampel 9	44
Gambar 4. 19 Tampilan konten sampel 10	45



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 20 *Caption* konten sampel 10..... 46

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar tabel sampel berita	30
Tabel 4. 2 Tabel analisis konten sampel 1	33
Tabel 4. 3 Tabel analisis konten sampel 2	34
Tabel 4. 4 Tabel analisis konten sampel 3	36
Tabel 4. 5 Tabel analisis konten sampel 4	37
Tabel 4. 6 Tabel analisis konten sampel 5	39
Tabel 4. 7 Tabel analisis konten sampel 6	40
Tabel 4. 8 Tabel analisis konten sampel 7	42
Tabel 4. 9 Tabel analisis konten sampel 8	43
Tabel 4. 10 Tabel analisis konten sampel 9	45
Tabel 4. 11 Tabel analisis konten sampel 10	46
Tabel 4. 12 Kesimpulan Analisis Judul	47



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media *online* telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi secara signifikan. Informasi tidak lagi hanya diakses melalui media cetak atau portal berita berbasis *website*, tetapi juga melalui media digital yang terintegrasi dalam ekosistem internet. Berdasarkan laporan Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (2025), tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 80,66% dari total populasi nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa internet telah menjadi infrastruktur utama dalam distribusi informasi, termasuk berita jurnalistik.

Di dalam ekosistem media digital, media sosial berkembang menjadi salah satu kanal utama penyebaran berita. Platform seperti Instagram, Facebook, X, YouTube, hingga TikTok tidak hanya digunakan sebagai media interaksi sosial, tetapi juga sebagai ruang distribusi informasi aktual. Perubahan ini menunjukkan bahwa fungsi media sosial telah bergeser dari sekadar media hiburan menjadi media informasi dan pemberitaan. Hal ini diperkuat oleh laporan *We Are Social* (2025) yang menyebutkan bahwa 61,8% pengguna internet menggunakan media sosial untuk mengikuti berita dan peristiwa terkini.

Salah satu platform yang mengalami perkembangan signifikan dalam distribusi informasi adalah TikTok. Berdasarkan survei APJII (2025), TikTok menjadi salah satu platform media sosial yang paling sering diakses masyarakat Indonesia dengan persentase 35,17%. Karakteristik TikTok yang berbasis video pendek dan algoritma *For You Page* (FYP) menjadikannya ruang distribusi informasi yang sangat cepat dan kompetitif. Dalam konteks ini, media berita tidak hanya dituntut menyampaikan informasi secara akurat, tetapi juga harus menarik perhatian dalam lingkungan distribusi informasi digital yang padat.

Penyesuaian tersebut salah satunya terlihat pada strategi penulisan judul berita. Dalam ruang media sosial, khususnya TikTok, judul berita tidak hanya berfungsi sebagai identitas berita, tetapi juga sebagai salah satu elemen dalam



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

struktur penyajian konten. Gunawan dkk. (2025) menjelaskan bahwa judul harus memiliki daya tarik, mampu mengundang keingintahuan pembaca, serta menyesuaikan tata letak media. Judul yang baik dirancang untuk membangun rasa ingin tahu terhadap berita.

Salah satu bentuk adaptasi judul tersebut adalah penggunaan judul provokatif. Judul provokatif merupakan gaya penulisan judul yang dirancang untuk membangun rasa ingin tahu pembaca. Strategi ini digunakan sebagai upaya menarik perhatian di tengah tingginya arus informasi pada media sosial.

Mengingat pentingnya menyeimbangkan daya tarik konten dan etika pemberitaan tersebut, fenomena ini telah banyak dikaji secara akademis. Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas penggunaan unsur judul provokatif, *clickbait*, dan *headline* dalam media digital. Penelitian Hayati (2021) serta Zahra (2021) berfokus pada media berbasis *website*, sedangkan Istiqomah (2024) membahas *clickbait* dalam portal berita daring. Penelitian lain oleh Amalia & Taufik (2024) mengkaji TikTok sebagai media distribusi informasi, sementara Anchar & Priatna (2026) meneliti pengaruh *headline* terhadap interaksi audiens di Instagram.

Meskipun kajian mengenai *clickbait* dan *headline* sudah cukup marak, kajian yang secara spesifik membahas penerapan judul provokatif dalam konteks konten berita di platform TikTok, khususnya pada akun media berita seperti @konteksverse, masih terbatas. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan meneliti secara khusus akun media berita @konteksverse.

Kesenjangan inilah yang menjadi pendorong penelitian ini, yaitu untuk menganalisis penerapan unsur judul provokatif pada konten berita TikTok akun @konteksverse serta mendeskripsikan bentuk penerapannya berdasarkan hasil analisis judul dan wawancara dengan redaktur media sosial Konteks.co.id.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akhirnya mengambil batasan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Konten berita pada akun Tiktok Konteks.co.id periode 26 Januari-28 Februari 2026.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Unsur-unsur judul berita provokatif yang digunakan pada konten berita Tiktok Konteks.co.id.
3. Penerapan judul berita provokatif pada berita Tiktok Konteks.co.id.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan judul berita provokatif pada akun media sosial TikTok milik Konteks.co.id periode 26 Januari–28 Februari 2026?”

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun serta untuk mengetahui dan memahami lebih, maka tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur judul berita provokatif yang digunakan pada konten berita di media sosial TikTok milik Konteks.co.id periode 26 Januari–28 Februari 2026.
2. Menganalisis penerapan unsur-unsur judul berita provokatif pada konten berita di media sosial TikTok milik Konteks.co.id periode 26 Januari–28 Februari 2026.
3. Membandingkan hasil wawancara redaksi analisis judul berita provokatif pada konten berita di media sosial Tiktok milik Konteks.co.id periode 26 Januari–28 Februari 2026.

1.5 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena melalui penyajian data dan fakta secara deskriptif dalam bentuk narasi, sehingga mampu menggambarkan subjek penelitian secara utuh (Fiantika dkk., 2022).

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini sejalan dengan pandangan yang mengutamakan pemahaman fenomena secara menyeluruh melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Hal ini sangat tepat untuk mendeskripsikan realitas



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

proses pemilihan diksi provokatif di redaksi Konteks.co.id berdasarkan fakta-fakta verbal yang diperoleh melalui observasi, studi literatur, wawancara, dan dokumentasi.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu:

1. Observasi terhadap konten berita pada akun TikTok @konteksverse untuk mengamati bentuk penerapan judul berita provokatif pada sampel konten yang diteliti.
2. Studi pustaka dengan mengkaji buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan teori mengenai berita, media sosial TikTok, dan judul berita provokatif.
3. Wawancara mendalam dengan redaktur media sosial Konteks.co.id guna memperoleh informasi mengenai proses perumusan dan penerapan judul berita provokatif pada konten TikTok.
4. Dokumentasi dengan mengumpulkan tangkapan layar sampel konten berita terpilih sebagai data pendukung dalam proses analisis penelitian.

1.6.1 Teknik Penentuan Informan dan Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Arianto & Handayani (2024), teknik ini memungkinkan peneliti untuk memilih subjek atau objek penelitian yang dianggap paling relevan dan mampu memberikan data yang mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berdasarkan pemantauan pada akun TikTok @konteksverse, terdapat total 277 konten yang diunggah selama periode 26 Januari hingga 28 Februari 2026. Dari total populasi konten tersebut, peneliti mengerucutkan dan memilih 10 konten untuk dijadikan sampel penelitian. Pemilihan 10



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sampel ini dilakukan agar data yang ditarik benar-benar representatif dan relevan dengan fokus analisis, yang didasarkan pada tiga kriteria berikut:

1. Konten berita yang diunggah pada periode 26 Januari-28 Februari 2026 yang memiliki *engagement* tinggi berdasarkan interaksi konten sebagai indikator performa konten.
2. Konten yang termasuk dalam kategori *For Your Page* (FYP) atau memiliki jangkauan luas sebagai indikator sebaran konten.

Kriteria narasumber pengumpulan sampel yang terdapat pada penelitian ini meliputi:

1. Narasumber yang terlibat langsung dalam proses produksi konten di TikTok Konteks.co.id sebagai pihak utama yang mengetahui secara pasti strategi operasional dan alur kerja harian redaksi di lapangan.
2. Narasumber yang memahami kaidah jurnalistik, terutama pada penulisan judul provokatif sebagai tolok ukur untuk memastikan bahwa strategi penulisan yang dianalisis tetap sejalan dengan koridor etika pemberitaan.
3. Narasumber pernah mempraktikkan penerapan pembuatan judul provokatif tersebut yang dapat memberikan wawasan teknis dan pertimbangan praktis secara mendalam di balik setiap pemilihan kata pada judul.

Oleh karena itu, alasan pemilihan teknik *purposive sampling* adalah karena sampel yang dipilih memiliki kriteria khusus dan keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian, sehingga mampu menghasilkan data yang relevan, terarah, dan sesuai dengan fokus penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini, penulis susun terdiri dari beberapa bab dengan pokok pembahasan yang saling berkaitan, agar menjadi lebih mudah penulisannya, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar pemilihan topik Tugas Akhir. Selain itu, bab ini juga memaparkan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, teknik pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini memuat teori-teori, literatur, dan konsep dasar dari para ahli yang digunakan sebagai landasan pemikiran. Pokok pembahasan bab ini mencakup karakteristik media sosial hingga prinsip jurnalistik yang relevan dengan penulisan judul berita.

BAB III PROFIL, bab ini memaparkan gambaran umum mengenai Konteks.co.id sebagai subjek dan lokasi penelitian. Penjelasan mencakup sejarah singkat, visi dan misi, makna logo, struktur organisasi, hingga alur kerja keredaksian perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN, penulis memberi tinjauan data dan hasil analisis kualitatif deskriptif. Fokus pembahasan mencakup identifikasi unsur-unsur judul berita provokatif dan deskripsi proses penerapannya pada konten akun TikTok Konteks.co.id.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi bagian akhir yang berisi kesimpulan menyeluruh dari hasil analisis di bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran praktis maupun akademis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan unsur judul berita provokatif pada konten berita media sosial TikTok akun Konteks.co.id dengan nama akun @konteksverse periode 26 Januari–28 Februari 2026. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis bentuk penerapan judul provokatif berdasarkan indikator yang telah ditentukan, yaitu daya tarik awal, rasa penasaran, serta penggunaan diksi yang dramatis dan *to the point*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menganalisis sepuluh judul berita yang dipublikasikan pada akun TikTok Konteks.co.id. Analisis dilakukan berdasarkan kriteria unsur judul provokatif yang telah ditetapkan dalam penelitian, kemudian diperkuat dengan hasil wawancara bersama redaktur media sosial Konteks.co.id sebagai data pendukung.

Berdasarkan hasil analisis, seluruh judul berita yang diteliti menunjukkan penerapan unsur judul provokatif dalam tingkat yang berbeda-beda. Seluruh judul memenuhi indikator menarik perhatian pembaca secara langsung dan penggunaan diksi yang dramatis serta *to the point*. Sementara itu, sebagian besar judul juga memenuhi indikator membangkitkan rasa penasaran pembaca melalui penggunaan kalimat tanya, konflik, maupun informasi yang tidak disampaikan secara lengkap dalam judul.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan judul provokatif pada konten berita TikTok Konteks.co.id cenderung kuat pada penyajian informasi yang ringkas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi penulisan judul telah disesuaikan dengan karakteristik platform media sosial yang menuntut kecepatan dan ketertarikan awal dalam penyampaian informasi.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan judul provokatif pada media sosial perlu tetap memperhatikan keseimbangan antara daya tarik dan kejelasan informasi. Penyusunan judul diharapkan tidak hanya berfokus pada aspek



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menarik perhatian, tetapi juga tetap menjaga agar informasi yang disampaikan tidak menimbulkan salah tafsir bagi pembaca.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian jurnalistik digital, khususnya yang berkaitan dengan strategi penulisan judul pada platform media sosial seperti TikTok. Mengingat penelitian ini hanya berfokus pada analisis unsur judul provokatif berdasarkan tiga indikator utama, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan menambahkan aspek lain seperti perbandingan antar media sosial, efektivitas strategi judul terhadap performa konten, atau kaitannya dengan etika jurnalistik digital secara lebih luas.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Amalia, S. P., & Taufik, R. R. (2024). Peranan Media Sosial Tiktok Dalam Menyebarkan Berita Terkini Inspira Tv. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 11(1), 107–118. <https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6085>
- Anchar, N. A., & Priatna, W. B. (2026). Peran Headline dalam Interaksi Audiens pada Konten Instagram @cnbcindonesia. *Journal of Creative Student Research*, 4(2), 70–79. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v4i2.6097>
- Ani, S., Lestari, L. T., & Jesica, E. (2022). PENGGUNAAN HIPONIMI PADA CAPTION POSTINGAN AKUN INSTAGRAM RESMI GANJAR PRANOWO TAHUN 2022. *Humanis*, 15(2), 29–38.
- Arianto, B., & Handayani, B. (2024). *Populasi dan Sampel Penelitian Kualitatif Dalam Konteks Sosial Humaniora* (B. Arianto & B. Handayani, Ed.; 1 ed.). BORNEO NOVELTY Publishing. [https://www.researchgate.net/profile/Bambang-Arianto-2/publication/387399179_Populasi_dan_Sampel_Penelitian_Kualitatif_dalam_Konteks_Sosial_Humaniora/links/676becadfb9aff6eaaebc677/Populasi-dan-Sampel-Penelitian-Kualitatif-dalam-Konteks-Sosial-Humaniora.p](https://www.researchgate.net/profile/Bambang-Arianto-2/publication/387399179_Populasi_dan_Sampel_Penelitian_Kualitatif_dalam_Konteks_Sosial_Humaniora/links/676becadfb9aff6eaaebc677/Populasi-dan-Sampel-Penelitian-Kualitatif-dalam-Konteks-Sosial-Humaniora.pdf)
- Aulia, A., Mulyadi, D., & Sungkono. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Promosi Pada Galeri Pusat Oleh-Oleh UMKM Karawang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(01), 107–113. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jebd/article/view/1232>
- Chiossi, F., Haliburton, L., Butz, A., Schmidt, A., & Ou, C. (2023). Short-Form Videos Degrade Our Capacity to Retain Intentions : Effect of Context Switching On Prospective Memory. Dalam *Proceedings of the 2023 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems (CHI '23), April 23â•fi28, 2023, Hamburg, Germany* (Vol. 1, Nomor 1). Association for Computing Machinery. <https://doi.org/10.1145/3544548.3580778>
- Ertinawati, Y., Azzahra, R., Aaqilah, H. Z., & Lutfi, A. (2024). BAHASA DALAM KOMUNIKASI: MENGUPAS TATA BAHASA INDONESIA DALAM



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

UNGGAHAN FOTO DAN CAPTION INSTAGRAM RIDWAN KAMIL. *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, 2(4), 1377–1382.

Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N. U. R., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Gunawan, C., Fauzy, M., & Jannah, F. N. (2025). *Hubungan Pola Kalimat, Kandungan Fakta, Dan Nilai Berita Dalam Judul Berita Dengan Pilihan Pembaca Untuk Membaca Isi Berita*. 4, 13–20.

Hayati, A. N. (2021). *PENERAPAN SYARAT JUDUL PROVOKATIF DALAM KANAL LIFESTYLE PADA OKEZONE.COM EDISI MARET 2021*. Politeknik Negeri Jakarta.

Istiqomah, K. (2024). *Fenomena Jurnalisme Clickbait pada Media Online Malukunews.co*.

Junaidi, N., Habibi, K., Rusnawati, & Al Maikar, F. (2024). Pemanfaatan Media Online Terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat Di Kecamatan Kota Bahagia Aceh Selatan. *Sadida: Islamic Communications and Media Studies*, 4(1), 87–110. <https://doi.org/10.22373/sadida.v4i1.4177>

Longsam, Y. J. A., Naharia, M., & Kaunang, S. E. J. (2025). Dampak Psikologis Remaja Pengguna Media Sosial Tiktok. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 309–321. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/20230>

Nurmaida, Syahriandi, & Radhiah. (2023). ANALISIS KEEFEKTIFAN JUDUL BERITA SERAMBI INDONESIA. *KANDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–15.

Ramadhani, R. (2017). *MANAJEMEN MEDIA ONLINE PADA WEBSITE PASOEPATI.NET (Studi Deskriptif Kualitatif Penerapan Manajemen Redaksional dan Jurnalime Online pada Website Pasoepati.Net)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

Rofiqi, A. Y. (2017). Clustering Berita Olahraga Berbahasa Indonesia Menggunakan Metode K-Medoid Bersyarat. *jurnal Simantec*, 6(1), 25–32.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Shavarani, B. (2025). *PENERAPAN UNSUR PROVOKATIF PADA JUDUL BERITA DI KANAL DIATASRODA STRATEGI.ID PERIODE MARET 2025*. Politeknik Negeri Jakarta.

Simonigar, J., & Sitorus, F. K. (2023). Martin Heidegger dalam Seni Membuat Caption Social Media Marketing. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(3), 785–790.

Sugiarto, S., & Bahri, A. N. (2024). Efektivitas Akun TikTok sebagai Media Berita dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Generasi Z: Studi Kasus di UINSU. *Media Komunikasi FPIPS*, 23(2), 64–76. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v23i2.82298>

Sukmono, N. D. (2021). Clickbait Judul Berita Online dalam Pemberitaan Covid-19. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v5i1.3643>

Sutin, N., & Rizky, R. I. (2023). TikTok Menjadi Trend 2022 di Platform Sosial Media. *Journal of Social and Political Science*, 3(1), 101–114. <https://tekno.tempo.co/read/1676881/daftar-media-sosial-terpopuler-2022-facebook->

Suwarno, Y. A. (2023). Interaksi Sosial Melalui Media Sosial Tiktok Di Kalangan Siswa SMA PGRI 4 Jakarta. *Global Komunika : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(2), 46–54. <https://doi.org/10.33822/gk.v6i2.6563>

Zahra, K. N. (2021). *PENERAPAN UNSUR PROVOKATIF PADA JUDUL ARTIKEL DI KANAL HOME TABLOIDBINTANG.COM PERIODE FEBRUARI 2021*.

E-book

Petuguran, R., & Asikin, S. (2021). *Jurnalistik Dasar*. Cipta Prima Nusantara.

Romli, A. S. M. (2018a). *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online (Terbit Dig). PENERBIT NUANSA CENDEKIA*. <https://ipusnas.perpusnas.go.id/book/1da9ef06-d637-499c-af57-b6fa89bffd3a>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Laporan

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2025). *SURVEI PENETRASI INTERNET DAN PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET*.
survei.apjii.or.id

We Are Social. (2025). *Digital 2025 Indonesia*.
<https://wearesocial.com/id/blog/2025/02/digital-2025/>





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

A. Transkrip Wawancara

Nama informan : Djoe Witjaksono, M. Psi
Posisi : Eks Redaktur Media Sosial di Konteks.co.id
Tanggal : Kamis, 4 Juni 2026
Tempat : Fakultas MIPA, Universitas Indonesia

Pertanyaan :

1. Dalam teori jurnalistik, ada 7 syarat judul berita yang ideal, di antaranya harus Provokatif, Formal, dan menggunakan Bahasa Baku. Di platform TikTok Konteks.co.id, apakah redaksi memang sengaja memprioritaskan unsur 'Provokatif' dan mengesampingkan unsur 'Baku/Formal' demi mengejar algoritma (FYP)?

(03.43 - 04.26) Jadi begini, perlu dipahami bahwa social media adalah platform yang sangat berbeda dengan eh.. platform digital yang lain seperti *website* dan sebagainya. Platform social media khususnya TikTok itu memang awalnya diciptakan yang sepengetahuan saya, itu sebagai em.. *marketing tools*. Karenanya kemudian, karena dia menjadi *marketing tools*, maka penetrasi atau sentuhan yang diberikan terhadap konten-konten yang ada di social media khususnya TikTok itu pasti berbeda dan harus berbeda dengan apa yang ada di platform digital yang lain.

(04.27 - 05.27) Nah, sekarang kita bicara bagaimana meletakkan sebuah berita ke dalam sebuah TikTok yang merupakan *marketing tools*. Bukan mengesampingkan, tapi kita perlu yang namanya eee.. *wise* (bijaksana) untuk melihat pola komunikasi apa yang memang dipergunakan di platform itu. Di TikTok itu, menurut riset yang kami lakukan, itu penggunaanya yang pertama, mereka *fast reading*. Mereka bukan orang-orang yang membaca menyukai tulisan panjang, detail, mereka tidak suka, mereka adalah *fast reading*. Yang kedua, karena mereka *fast reading*, mereka suka sesuatu yang sifatnya *light and provocative content*. Konten itu nggak boleh berat, nggak bisa berat. Kenapa? Begitu berat konten diberikan yang sangat berat, mereka akan *skip*, nggak akan dibaca, kayak begitu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(05.28 - 06.13) Dan mereka suka karena mereka tadi *light* dan *fast*, maka mereka rata-rata memiliki tipikal bisa menyimpulkan (ini orang-orang Tiktok ya) itu menyimpulkan isi dari sebuah berita hanya dari mulai judulnya. Oke.. itu yang ketiga. Yang keempat, rata-rata penggunaanya adalah eee.. ibu-ibu, kemudian eee... anak muda. Dan menariknya, pengguna TikTok di Indonesia itu justru bukan di kaum perkotaan, justru di kaum... ada kaum perkotaan sekitar 30%, tapi lebih dari itu adalah di kaum pinggiran gitu. Yang kita melihat bahwa tingkat pendidikan jelas eee.. tidak setinggi di kota.

(06.14 - 07.42) Melihat dari riset ini, maka kemudian kami di tim Kontekstiverse berdiskusi dengan tim, dan kemudian saya memutuskan untuk... eee langkah apa yang paling tepat ketika sebuah berita mau diletakkan di platform TikTok. Maka pilihan pertama adalah dia harus provokatif dan pendek. Bagaimana kemudian dalam sekali tayangan orang melihat, orang tanda kutip "memahami". Tapi tadi kalau dikatakan mengesampingkan, tidak, sekali lagi ingat platform yang kami gunakan ini adalah platform *marketing* ya. Jadi namanya *marketing* jualan tuh harus menarik dulu. Menariknya tuh dengan cara provokatif tadi. Desainnya juga nggak boleh jelek, desainnya juga harus menarik juga. Jadi desainnya, kata-kata yang dibold dan dibesarkan itu harus.. Harus menarik. Nah.. Tapi ingat, itu itu adalah itu adalah cara untuk meletakkan berita supaya kemakan di eee.. TikTok yang merupakan *marketing tools* ya. Tapi sekali lagi bahwa kita kan juga punya kaidah jurnalistik, tidak mengesampingkan, tapi hal yang substansial kita letakkan atau kami letakkan di bagian emmm.. tubuh beritanya, atau bahasanya apa ya kalau di social media, di bagian *caption*-nya. Nah, kayak begitu.

(07.43 - 09.06) Misalkan, saya ambil contoh emm.. Di di di berita yang pernah kami angkat misalkan contoh ya Waktu Ridwan Kamil cerai dengan Atalia ya itu ya. Itu saya hanya menampilkan kami hanya menampilkan fotonya Ridwan Kamil dan kemudian tulisan "Saya Minta Maaf", kemudian ada samar-samar Atalia. Kemudian ada sedikit pendek bahwa pendek saja di bawahnya bahwa setelah 17 tahun pernikahan maka Ridwan Kamil memutuskan apa namanya menerima gugatan cerai dan lain sebagainya. Untuk pengguna Tiktok

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

itu sudah sangat bisa mewakili mereka dan mereka sudah sangat bisa berkomen bahkan. Tapi bagi mereka bagi bagi mereka-mereka yang pengen detail kami siapkan di captionnya panjang tuh jadi beritanya panjang. Tapi lagi-lagi hanya sepersekian persen yang mau membaca panjang. Karenanya kemudian strategi yang kami gunakan adalah tetap provokatif tapi tetap menjelaskan, tetap tidak menghilangkan esensi dan substansi dari beritanya. Kayak begitu. Jadi jaga-jaga kalau si pembaca berita tidak membaca caption yang panjang setidaknya mereka tidak mengonsumsi berita yang blunder yang kami sampaikan. Kayak gitu. Gitu sih.

2. Ketika menggunakan diksi yang sangat memancing emosi (hiperbola) pada judul, bagaimana cara redaksi memastikan bahwa judul tersebut tetap relevan dan representatif dengan isi berita agar audiens tidak merasa tertipu (clickbait negatif)?

(09.34 - 10.46) Oke. Ee yang pertama provokatif itu yang kami gunakan itu bukan sekedar judul tapi juga desain dan foto ya biasanya ya. Tapi ketika mengacu kepada judul batasannya apa sih? sederhana. Yang pertama SARA pasti. Jangan pakai SARA. Jangan pakai umpatan. Kayak gitu. Jangan menggunakan bahasa-bahasa yang merendahkan. Nah terus kalau ga boleh SARA ga boleh mengumpat ga boleh merendahkan terus pakai provokatifnya gimana? Yang keempat pakai bahasa tongkrongan. Iya bahasa tongkrongan. Contohnya contohnya ee misalkan kita ambil tadi kalau tadi kita bicara soal kasusnya si Ridwan Kamil maka sebelumnya dia kan punya punya diberitakan punya affair dengan Lisa Mariana gitu ya. Nah misalkan Lisa Mariana sudah lahiran. Kalau diberitakan pada umumnya kan pada tanggal Selasa pada tanggal sekian sekian sekian Lisa Mariana ee melahirkan seorang putra laki-laki berbobot sekian dan sebagainya. Itu ya bahasa bakunya.

(10.47 - 12.15) Kalau kayak kita di tiktok kan ga bisa kayak gitu. Cukup fotonya Lisa Mariana lalu kita bilang "Lahiran nih!" Bahasa tongkrongan. Tapi akan menjadi masalah ketika foto kemudian kita bilang "Si Gendut Lahiran". Itu tidak boleh. Masalah kemudian nanti netizen di komennya kita tidak bisa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengontrol netizen ya. Netizen kita tidak bisa kontrol. Netizen mau seperti apa itu terserah netizen. Tapi kita kita tetap jualan dengan baik tapi tetap menjaga kaidah jurnalistik dengan baik makanya SARA ga boleh, mengumpat ga boleh, merendahkan tidak boleh. Kayak begitu. Tapi bisa menggunakan bahasa tongkrongan kayak tadi "Akhirnya lahiran nih. Lahiran juga coy" gitu. Atau sedikit di tepi jurang juga boleh misalkan menggunakan bahasa frasa pihak ketiga contohnya "Lahiran nih netizen masih bingung ga ya bapaknya siapa" artinya bukan kita sebagai jurnalis yang mengatakan, kita menggunakan bahwa apa yang sedang beredar di netizen. Netizen bingung misalkan bapaknya siapa pakai gitu "Netizen masih bingung nggak nih kayaknya bapaknya siapa" atau "netizen masih bingung nih kayaknya bapaknya siapa" tanda tanya. Selalu diakhiri dengan tanda tanya sesuatu yang sifatnya menggantung sehingga bukan tidak menyudutkan tidak kemudian menjudge seperti itu. Itu sih batasannya.

3. Judul provokatif yang digunakan apakah memiliki jumlah maksimal kata dalam penggunaannya?

(12.37 - 14.06) Oke kita punya batasan sebentar saya saya bukakan di ini saya bentar.. oke ee di dalam desain desain kami di tiktok yang pertama ada yang kami sebut dengan highlight ya. Itu maksimal 7 kata dengan font yang besar. Itu untuk menarik pertama untuk ngehook kalau bahasa sosial media untuk ngehook kayak tadi foto Lisa Mariana kemudian misalkan tulisannya "Lahiran nih netizen bingung ga ya" itu 7 kata tuh maksimal tuh. Itu untuk highlight. Baru kemudian dibawahnya ada sub judul. Sub judul itu ee kita menggunakan maksimal 3 line. Itu rata-rata 3 line itu sekitar 10 sampai 12 kata. Tadi. Jadi tidak tidak boleh panjang-panjang baik judul utama yang saya sebut highlight maupun sub judulnya tidak boleh ada yang panjang-panjang. Se se sependek mungkin seprovokatif mungkin se ee kalau bahasa kami senyinyir mungkin.

4. Untuk memenuhi syarat judul yang 'Singkat dan Padat', kami menemukan redaksi sering memotong atau menghilangkan Subjek

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pelaku di judul. Apakah ada ketentuan dalam penerapan syarat judul SPOK?

(14.48 - 16.34) Oke ini menariknya sosial media mba. Sosial media kadang tidak perlu SPOK. Oke. Itulah kenapa saya bilang judul tidak berdiri sendiri ada foto yang ee juga harus bunyi. Jadi kenapa kok saya bilang tidak perlu SPOK ehm misalkan eh pak pak Prabowo lagi marah gitu ya. Itu cukup mukanya pak Prabowo lagi marah kemudian hanya kalimat "Bos besar panas". Tidak ada struktur SPOK nya. Tidak tidak baku maksudnya. Tapi artinya semua orang memahami karena balik lagi komunikasi nah ini ini menariknya, komunikasi bagi kami bukan sekedar apa yang akan disampaikan atau ingin disampaikan. Bagi kami di Konteksverse komunikasi adalah bagaimana orang menerima dan memahami. Itu lebih penting. Kita mau pakai struktur yang berbelit-belit bertingkat-tingkat itu kan cara kami untuk menyampaikan tapi belum tentu dipahami oleh pembaca kami oleh netizen kami. Karena dibalik positioningnya. Bagi kami sekali lagi komunikasi bukan sekedar apa yang ingin kami sampaikan tapi bagaimana netizen bisa menerima dan memahami apa informasi tersebut. Gitu. Jadi ga perlu netizen sekarang juga bahasa baku juga banyak ga ngerti tapi bahasa non verbal pakai foto doang melotot itu kan meme gitu-gitu kan bahasa-bahasa non non non baku ya, itu netizen memahami itulah kami pakai seperti itu. Gitu.

5. Sebagai media massa, ada fungsi edukasi yang melekat. Ketika redaksi menggunakan bahasa slang atau memanipulasi huruf menjadi angka (seperti pemakaian kata 'JEN4ZAH' atau 'P3MB4CK'), apakah redaksi memiliki batasan etika tertentu, atau hal tersebut murni hanya untuk menghindari sensor sistem TikTok?

(18.30 - 20.17) Ya ee tiktok itu punya aturan yang lebih ketat daripada sosial media yang lain sehingga kalimat-kalimat seperti mati, bunuh, pemerkosaan ee kemudian apalagi ya ee pembunuhan kematian pemerkosaan penganiayaan kayak seperti seperti itu maka harus diganti menggunakan kata ee hurufnya sori hurufnya diganti menggunakan ee angka kayak gitu atau bahkan bintang bahkan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dihilangin gitu sehingga disamarkan yang kemudian sebenarnya masyarakat tetap masih bisa memahami itu saja. Kayak gitu contohnya misalkan kata bunuh gitu ya itu bisa menggunakan B bintang N V H ya masyarakat paham kok kayak gitu maksudnya ada pembunuhan. Begitu pula dengan mati. Kayak gitu mati ee kita bisa menggunakan M4T1 atau bisa pakai bahasa yang paling lucu sekalipun check out. Aaa kayak begitu, bahasa sekali lagi kayak tadi saya bilang bahasa-bahasa tongkrongan yang pasti mereka akan pahami. Misalkan setelah digebukin setelah dip setelah menerima menerima siksaan siksaannya siksaannya kita pakai angka gitu ya menerima siksaan dari suaminya maka sang istri biasa kalau bahasa bakunya kan meregang nyawa atau meninggal dunia atau tewas. Istrinya pun check out dari dunia gitu. Itu tapi bakunya tetep ada bakunya dimana di captionnya gitu.

6. Apakah Konteks.co.id memiliki SOP tertulis mengenai penerapan kata-kata pada judul atau lebih dibebaskan pada insting tim dalam merepons tren?

(20.38 - 23.22) Kami di konteksverse itu punya ten guidance namanya kepada semua tim kami yang pertama ada ten berarti 10 ya yang pertama eh highlight harus provokatif dan nyinyir. Yang kedua highlight maksimal 7 kata dengan font maksimal 120 minimal 110 itu font yang ada di canva ya. Judul harus tajam dan spill sedikit dari isi berita agar menaikkan angka view. Kemudian judul maksimal 3 line sub judulnya maksudnya. Yang kelima kalau menggunakan video maksimal 8 detik ga boleh lewat dengan backsound yang viral. Tahu sendiri kan tiktok punya backsound yang kadang-kadang ga nyambung kicau mania lagunya kicau mania beritanya apa kayak gitu tapi ya itu adalah salah satu yang harus kita gunakan untuk eh supaya berita kita masuk-masuk ke netizen ter papar ke eh netizen. Keenam video dan foto yang dipakai juga harus dengan resolusi yang maksimal dan provokatif juga. Kayak begitu. Misalkan kita mau ngambil Ridwan Kamil sedih karena ee karena perceraian gitu ya tapi kemudian kita menggunakan fotonya Ridwan kamil lagi naik sepeda atau Ridwan Kamil baik-baik saja ga bisa contoh kita kayak kemarin waktu di ee



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

punya kon punya konteks kita ngambil fotonya dia lagi begini. (ekspresi khawatir & sedih) Wah itu dapet banget ga perlu pakai judul panjang-panjang orang juga udah tau dia lagi sedih kayak gitu ya. Sekali lagi foto dan video yang harus eh yang digunakan harus resolusi maksimal dan provokatif. Nomor 7 konten eh yang kita karena kita mengerjakan tim kami mengerjakan dicanva itu harus hires dan eh tanpa kompresi. Kemudian ke 8 nah ini sisi jurnalistik wajib menyertakan sumber foto dan video itu wajib. Terus ke 9 lalu 9 wajib memakai hashtag atau tagar yang berkaitan dengan kontennya jadi bukan cuman pakai tagar yang lagi hype tapi harus sesuai dengan konten karena sekali lagi meskipun kita tanda kutip jualan di sosial media tapi tidak boleh menafikan sisi-sisi kaidah jurnalistik. Ke 10 wajib tag subjek berita di post dan story baik orang maupun institusi yang terkait langsung maupun tidak terkait langsung. Kayak gitu. Itu adalah salah satu bentuk eh apa ya salah satu bentuk eh kurasi terhadap berita kita bahwa ya berita kita sudah terpublik maka siapapun harus kita tag kayak gitu, jadi menunjukkan bahwa kita se independen itu berita kita naikan juga sekompoten itu. Gitu.

7. Apakah redaksi memiliki kategori atau jenis-jenis tertentu dalam penggunaan judul provokatif, misalnya yang memancing emosi, atau formatting visual tertentu?

(24.05 - 27.10) Emm ga sih kami kami pada umumnya kembali lagi bahwa kami menggunakan bahasa dengan menyadari bahwa tiktok adalah platform digital marketing maka kami menggunakan pola komunikasi apa yang memang dipahami oleh netizen yang ada di tiktok. Karenanya kami tetap menggunakan bahasa tongkrongan yang kami pakai. Bahasa tongkrongan ini harus singkat provokatif tapi tidak boleh kemudian mengesampingkan kaidah-kaidah atau unsur-unsur jurnalistik karena tidak boleh ada SARA tidak boleh ada merendahkan dan sebagainya. Kemudian kata-kata yang kemudian bisa membuat berita yang bisa membuat berita tersebut ditake down oleh tiktok maka kita rubah ke eh rubah ke bentuk huruf atau kita samarkan. Yang jelas yang kami juga tidak pakai meskipun bahasa tongkrongan adalah di

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tongkrongan tuh ada namanya bahasa bebencongan. Kami tidak pakai itu. Kami tetap tongkrongan anak muda pada umumnya. Jadi eee tongkrongan anak muda kadang tongkrongan itu kan ada bahasa yang santai ya sesantai coy, woy, nah tapi juga bisa dicampur dengan bahasa daerah misalkan mumet, puyeng. Kayak gitu. Itu sih yang kami gunakan di konteks jadi ga ada yang khusus banget tapi ya belajar kami dikonteks terus melakukan riset dan belajar terhadap kecenderungan apa yang bergerak dan berkembang terus di tiktok karena sekali lagi bagi kami tadi yang pertama sebaik-baiknya berita kalau beritanya tidak dibaca maka berita itu tidak baik bagi kami seperti itu. Beritanya bagus banget substansinya keren banget tapi ga dibaca ya artinya bukan berita yang baik kayak begitu. Yang kedua jurnalis khususnya jurnalis sosial yang Bergeraknya di sosial media harus tahu harus peka terhadap perkembangan pola bahasa dan komunikasi yang ada di sosial media. Bahkan setiap sosial media punya polanya masing-masing. Yang ketiga jangan sekedar dengan idealisme memaksakan bahwa orang harus mengikuti cara komunikasi kita karena komunikasi bagi kami di konteksverse bukan sekedar tentang apa yang ingin disampaikan tapi bagaimana netizen itu menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh kami itu jadi sudut pandangnya dibalik dan yang keempat eh tetap berpegang pada kaidah jurnalistik yaitu no SARA semuanya sumber harus eh jelas kemudian tidak menyudutkan tidak menghakimi kemudian eh tetap harus menjaga independensi. Itu sih menurut kami itu yang perlu eh dilakukan dan dijaga dan sudah kami lakukan sampai hari ini di konteksverse. Begitu.

A. Dokumentasi Wawancara





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KEGIATAN BIMBINGAN

TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	PARAF
16 Februari 2026	Pengajuan judul & draft proposal	<i>Sh</i>
28 Februari 2026	Bab I pendahuluan	<i>Sh</i>
11 Maret 2026	Revisi bab I & draft bab II	<i>Sh</i>
8 April 2026	Acc bab I & revisi bab II	<i>Sh</i>
13 Mei 2026	Revisi bab II & draft bab III review bab I - bab II	<i>Sh</i>
3 Juni 2026	review bab I - bab III revisi bab III & draft bab IV	<i>Sh</i>
6 Juni 2026	review bab I - bab IV revisi bab III & bab IV	<i>Sh</i>
8 Juni 2026	review bab I - bab IV Acc bab I - bab V	<i>Sh</i>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SURAT KETERANGAN DITERIMA PRAKTIK INDUSTRI



SURAT KETERANGAN MAGANG KERJA Nomor: 002/S-Ket/Konteks/01/26

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jimmy Radjah
Jabatan : Pemimpin Redaksi

Dengan ini menerangkan dengan benar bahwa:

Nama : Selvi Anitha Lestari
NIM : 2306321121
Jurusan : Teknik Grafika & Penerbitan
Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Bahwa yang bersangkutan di atas telah melakukan aktivitas magang kerja di perusahaan kami selama 3 bulan terhitung dari tanggal 3 November 2025 sampai dengan 30 Januari 2026.

Dengan keluarnya surat ini, menyatakan bahwa mahasiswa di atas benar sebagai karyawan magang di kantor kami.

Demikian surat keterangan magang ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 6 Januari 2026

Pemimpin Redaksi Konteks.co.id

Jimmy Radjah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SERTIFIKAT PRAKTIK INDUSTRI

SERTIFIKAT

Nomor : 005/SRT/Konteks/II/2026



Dengan bangga diberikan kepada :

Selvi Anitha Lestari

Telah melaksanakan program Magang serta Kerja Praktik Lapangan sebagai Jurnalis dan *Social Media Creative* di **www.konteks.co.id**, selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak 1 November 2025 – 31 Januari 2026.

Seluruh program telah diselesaikan dengan hasil kerja yang memuaskan, berdedikasi tinggi, dan optimal.

Jakarta, 4 Februari 2026



Jimmy R. Radjah, S.Sos
Pemimpin Redaksi

www.konteks.co.id | [@kontekscoid](https://www.instagram.com/kontekscoid) | mediakonteks@gmail.com

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

RIWAYAT HIDUP



Selvi Anitha Lestari lahir di Jakarta pada 6 September 2004. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Adinda dan Sudarman, serta memiliki seorang adik bernama Rifky Aditya Putra. Selvi tumbuh dan menjalani masa kecil hingga remaja di lingkungan Depok yang menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikannya.

Pendidikan formalnya dimulai dari TK Nurul Aulia, kemudian dilanjutkan ke MI Sa'adatuddarain, SMP Negeri 8 Depok, dan SMAIT Raflesia. Seluruh jenjang pendidikan tersebut ditempuh di Depok, yang turut membentuk karakter serta cara pandangnya dalam memahami proses belajar dan lingkungan sekitar.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, Selvi melanjutkan studi ke Politeknik Negeri Jakarta pada Program Studi Penerbitan (Jurnalistik), Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan. Pilihan tersebut lahir dari ketertarikannya terhadap dunia media, khususnya dalam proses produksi dan penyampaian informasi kepada publik.

Selama masa perkuliahan, ketertarikan tersebut berkembang melalui berbagai pengalaman akademik maupun aktivitas non-akademik. Selvi juga pernah aktif sebagai *Graphic Designer* di Poros FM serta mengikuti kegiatan-kegiatan di lingkungan jurusan yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan media dan desain komunikasi.

Melalui penyusunan Tugas Akhir berjudul “Penerapan Unsur Judul Berita Provokatif pada Konten Berita Media Sosial TikTok Konteks.co.id Periode 26 Januari–28 Februari 2026”, Selvi berupaya memahami lebih dalam bagaimana strategi penyajian judul bekerja dalam dinamika media digital yang terus berkembang dan menuntut kecepatan sekaligus ketepatan informasi.